PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SIKAP DEMOKRATIS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN

SKRIPSI

oleh

Intan Furwanti

Nomor Induk Mahasiswa 06111005025

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA

2016

Dipindai dengan CamScanner

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SIKAP DEMOKRATIS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN

SKRIPSI

oleh

Intan Furwanti

Nomor Induk Mahasiswa 06111005025

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA

2016

Dipindai dengan CamScanner

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SIKAP DEMOKRATIS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN

SKRIPSI

Oleh

Intan Furwanti

Nomor Induk Mahasiswa 06111005025

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengesahkan,

Pembimbing I,	Pembimbing II
Drs. Alfiandra, M.Si	**Drs. Emil El Faisal, M.Si**
NIP 196702051992031004	**NIP 196812211994012001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial,	Ketua Program Studi PPKn
Dr. Farida, M.Si	**Kurnisar, S.Pd, M.H**
NIP 196009271987032002	**NIP. 197603052002121001**

Dipindai dengan CamScanner

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SIKAP DEMOKRATIS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN

Intan Furwanti
Nomor Induk Mahasiswa 06111005025

Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 25 Mei 2016

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si** _____
2. **Sekretaris : Drs. Emil El Faisal, M.Si** _____
3. **Anggota : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd** _____
4. **Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si** _____
5. **Anggota : Kurnisar, S.Pd, M.H** _____

Indralaya, Juni 2016
Diketahui Oleh,
Ketua Program Studi PPKn

Kurnisar, S.Pd, M.H
NIP. 197603052002121001

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Furwanti

NIM : 06111005025

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul " Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Demokratis Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan" ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Indralaya, April 2016

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

DC92BADF880277266

6000

ENAM RIBU RUPIAH

INTAN FURWANTI

NIM. 06111005025

Dipindai dengan CamScanner

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Alfiandara, M.Si, dan Drs. Emil El Faisal, M.Si, sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D, Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Kurnisar, S.Pd, M.H, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, dan Kurnisar, S.Pd, M.H, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran utuk perbaikan skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, Ibu Suryani, S.Pd beserta pengajar dan seluruh staf tata usaha serta seluruh siswa SMP Negeri 1 Indralaya Selatan yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, April 2016
Penulis

IF

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN..... iii
PERNYATAAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO..... v
UCAPAN TERIMAKASIH vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR BAGAN..... xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Manfaat Penelitian 5
1.4.1. Manfaat Secara Teoritis 5
1.4.2. Manfaat Secara Praktis 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Pola Asuh Orang Tua 7
2.1.1 Pengertian Pola Asuh Orang Tua 7
2.1.2 Macam-macam Cara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak 7
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Pola Asuh Orang Tua 9
2.1.4 Indikator dan Cara Mengukur Pola Asuh Orang Tua ... 10
2.2. Karakteristik Sikap Demokratis 11
2.2.1. Pengertian Sikap 11

Dipindai dengan CamScanner

2.2.2. Sikap Demokratis 12
2.2.3. Ciri Sikap dan Perilaku Siswa Yang Demokratis 13
2.2.4. Cara Mengukur Sikap Demokratis..... 15
2.3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Demokratis Siswa di Sekolah 15
2.4. Anggapan Dasar 17
2.5. Hipotesis 17
2.6. Kerangka Berpikir 18

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian 19
3.2. Definisi Operasional Variabel 19
3.2.1. Pola Asuh Orang Tua 19
3.2.2. Sikap Demokratis 22
3.3. Populasi dan Sampel 23
3.3.1. Populasi Penelitian..... 23
3.3.2. Sampel Penelitian 23
3.4. Teknik Pengumpulan Data 24
3.5. Teknik Pengolahan Data 25
3.5.1. Penyusunan Instrumen Penelitian 25
3.5.2. Pengujian Instrumen Penelitian 26
3.5.2.1. Uji Validitas..... 26
3.5.2.2. Uji Reliabilitas 27
3.5.2.3. Analisis Chi Square 27
3.5.3. Penafsiran Data Angket 27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian 28
4.2. Deskripsi Data Hasil Dokumentasi 28
4.2.1. Gambaran Umum Tentang SMP Negeri 1 Indralaya Selatan 29

Dipindai dengan CamScanner

4.2.1.1.Keadaan Gedung SMP Negeri 1 Indralaya Selatan 29
4.2.1.2.Keadaan Siswa dan Guru 29
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket 31
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian 32
4.3.1 Analisis Hasil Data Angket 32
4.3.1.1 Rekapitulasi Data Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Demokratis 46
4.4 Pengujian Persyaratan Instrumen 52
4.4.1.Uji Validitas 52
4.4.2.Uji Reliabilitas 55
4.4.3.Analisis Chi Square 56
4.5 Pembahasan 58

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan 60
5.2. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan 4
Tabel 3.1 Indikator dan Sub Indikator Pola Asuh Orang Tua 21
Tabel 3.2 Indikator dan Sub Indikator Sikap Demokratis 22
Tabel 3.3 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Indralaya Selatan 23
Tabel 3.4 Jumlah Sampel SMP Negeri 1 Indralaya Selatan 24
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 28
Tabel 4.2 Keadaan Gedung SMP Negeri 1 Indralaya Selatan 29
Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Indralaya Selatan..... 30
Tabel 4.4 Daftar Keadaan Guru Dan Pegawai SMP Negeri 1 Indralaya Selatan Tahun Ajaran 2015/2016 30
Tabel 4.5 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai..... 32
Tabel 4.6 Kriteria Interprestasi Skor Presentasi 33
Tabel 4.7 Indikator Pola Asuh : Hukuman 33
Tabel 4.8 Indikator Pola Asuh : Hukuman 33
Tabel 4.9 Indikator Pola Asuh : Hukuman 34
Tabel 4.10 Indikator Pola Asuh : Hukuman 34
Tabel 4.11 Indikator Pola Asuh : Mengemukakan Pendapat 35
Tabel 4.12 Indikator Pola Asuh : Mengemukakan Pendapat 35
Tabel 4.13 Indikator Pola Asuh : Mengemukakan Pendapat 36
Tabel 4.14 Indikator Pola Asuh : Mengemukakan Pendapat 36
Tabel 4.15 Indikator Pola Asuh : Disiplin 36
Tabel 4.16 Indikator Pola Asuh : Disiplin 37
Tabel 4.17 Indikator Pola Asuh : Disiplin 37
Tabel 4.18 Indikator Pola Asuh : Disiplin 38
Tabel 4.19Indikator Pola Asuh : Peran Orang Tua 38
Tabel 4.20 Indikator Pola Asuh : Peran Orang Tua 38
Tabel 4.21 Indikator Pola Asuh : Peran Orang Tua 39
Tabel 4.22 Indikator Pola Asuh : Peran Orang Tua 39
Tabel 4.23 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai 40

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 4.24 Kriteria Interprestasi Skor Presentasi 40
Tabel 4.25 Menerima Masukan dari Teman Pada Saat Diskusi 40
Tabel 4.26 Mau Mendengarkan Pendapat Orang Lain 41
Tabel 4.27 Tidak Membenci Orang Lain Yang Berbeda Pendapat 41
Tabel 4.28 Mengerjakan Tugas dari Guru Merupakan Kewajiban Seorang Pelajar 42
Tabel 4.29 Tidak Keluar Kelas Pada Saat Diskusi Berlangsung 42
Tabel 4.30 Berani Menjawab Pertanyaan Yang Diajukan Oleh Guru 43
Tabel 4.31 Menghargai Pendapat Teman Yang Berbeda Pendapat Dengan Kita 43
Tabel 4.32 Tidak Memaksa Orang Lain Untuk Mengikuti Pendapat Kita 44
Tabel 4.33 Tidak Memotong Pembicaraan Orang Lain 44
Tabel 4.34 Bertanggung Jawab Terhadap Semua Perbuatan Yang Dilakukan..... 44
Tabel 4.35 Selalu Mengerjakan Tugas Dari Guru 45
Tabel 4.36 Menjawab Pertanyaan dari Teman Yang Bertanya Pada Kita Ketika Diskusi 45
Tabel 4.437 Indikator : Hukuman 46
Tabel 4.38 Indikator : Mengemukakan Pendapat 46
Tabel 4.39 Indikator : Disiplin 47
Tabel 4.40 Indikator : Peran Orang Tua 47
Tabel 4.41 Indikator : Menerima 48
Tabel 4.42 Indikator : Merespon 48
Tabel 4.43 Indikator : Menghargai 49
Tabel 4.44 Indikator : Bertanggung Jawab 49
Tabel 4.45 Rata-rata pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap demokratis ditinjau dari pola asuh orang tua 49
Tabel 4.46 Rata-rata pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap demokratis ditinjau dari sikap demokratis 50
Tabel 4.47 Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Demokratis 50
Tabel 4.48: Jawaban Orang Tua Yang Sama dan Yang Tidak Sama Dengan

Dipindai dengan CamScanner

Jawaban Anak 51
Tabel 4. 49 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Demokratis 53
Tabel 4.50 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Demokratis 53
Tabel 4.51 Interprestasi Validitas Angket Variabel Pola Asuh Orang Tua 54
Tabel 4.52 Interprestasi Validitas Angket Variabel Sikap Demokratis 55
Tabel 4.53 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Pola Asuh Orang Tua..... 55
Tabel 4.54 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Sikap Demokratis..... 56
Tabel 4.55 Chi Square..... 56
Tabel 4.56 Crosstabulation 57
Tabel 4.57 Signifikasnsi 57

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Berpikir 18
Bagan II : Alur Penelitian 19

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
Lampiran 2 : Surat Izin Seminar Usul Penelitian
Lampiran 3 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 4 : Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal
Lampiran 5 : Daftar Mahasiswa Peserta Seminar Proposal
Lampiran 6 : Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal
Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP Unsri
Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian dari Diknas Kabupaten Ogan Ilir
Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
Lampiran 10 : Surat Izin Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 11 : Daftar Hadir Dosen Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 12 : Daftar Hadir Mahasiswa Peserta Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 13 : Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 14 : Surat Izin Ujian Akhir Program Sarjana
Lampiran 15 : Daftar Hadir Dosen Ujian Akhir Program Sarjana
Lampiran 16 : Daftar Hadir Mahasiswa Peserta Ujian Akhir Program Sarjana
Lampiran 17 : Surat Izin Penjilidan Skripsi
Lampiran 18 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 19 : Instrumen Penelitian
Lampiran 20 : Foto-Foto Kegiatan Penelitian
Lampiran 21 : Kartu Bimbingan Skripsi

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap demokratis siswa kelas VII di SMP Negeri 1 indralaya selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan yang berjumlah 138 orang. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas VII berjumlah 28 orang yang di ambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Proportionate stratified random sampling* untuk menetapkan sampel, ditetapkan 20% dari populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan angket. Angket diberikan kepada siswa kelas VII yang dijadikan sampel penelitian. Teknik analisa data menggunakan analisis chi square. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua demokratis mempengaruhi sikap demokratis siswa, dengan persentase 75.59% dan 79.83%. Dengan demikian pola asuh orang tua mempengaruhi sikap demokratis siswa.

Kata kunci: pola asuh orang tua, sikap demokratis

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRACT

This research aims to the influence of parents parenting toward democratic attitude to the ninth grade students of SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. *The population of the study was all the students class VII of SMPN 1 Indralaya Selatan, with* 138 *total number of the students. The sample of this study was 28 students which were taken by using Proportionate stratified random sampling,* from 20% of total population. *The data of the study were collected by using documentation and questionnaire. Questionnaire was administered to the ninth grade students as the sample of this research. Technique for collecting the data* was analyzed by using Chi Square analysis. Based on the result of data analysis and discussion so, it means that parents parenting influenced students democratic attitude with the percentage 75.59% and 79.83%. It means that parents parenting influenced the student's democratic attitude.

Key Words : *Parents Parenting, Democratic attitude*

Dipindai dengan CamScanner

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan lembaga pertama bagi kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga umumnya anak ada dalam hubungan interaksi yang intim. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan anak (Kartono, 1992: 26).

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena dari merekalah anak pertama kali menerima pendidikan. Bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Orang tua dikatakan pendidik pertama karena dari merekalah anak mendapat pendidikan untuk pertama kalinya dan dikatakan pendidik utama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak di kemudian hari. Ki Hadjar Dewantara (dalam Shochib, 2000:10) menyatakan bahwa:

> "Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama kali dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia.Di samping itu, orang tua dapat menanamkan benih kebatinan yang sesuai dengan kebatinannya sendiri kedalam jiwa anak-anaknya".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah lingkungan pertama dan utama dalam kehidupan seorang anak. Dimana hal ini akan menjadi dasar perkembangan anak berikutnya. Karenanya dibutuhkan pola asuh yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Citra diri senantiasa terkait dengan proses tumbuh kembang anak berdasarkan pola asuh dalam membesarkannya. Inilah hak orang tua utama dan tidak bisa dibatalkan oleh orang lain. Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan dalam keluarga. Orang tua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, pemelihara dan pendidik terhadap anak-anaknya. Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi manusia yang pandai, cerdas dan berakhlak. Akan tetapi banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa cara mereka mendidik membuat anak merasa tidak diperhatikan, dibatasi kebebasannya, bahkan ada yang merasa tidak

Dipindai dengan CamScanner

disayang oleh orang tuanya. Perasaan-perasaan itulah yang banyak mempengaruhi sikap, perasaan, cara berpikir bahkan kecerdasan mereka.

> Masing-masing orang tua tentu saja memiliki pola asuh tersendiri dalam mengarahkan perilaku anak. Ada orang tua yang mendidik anaknya dengan pola asuh permisif . Dampak pola asuh permisif terhadap sikap demokratis, yaitu anak menjadi agresif, tidak patuh, manja, kurang mandiri, mau menang sendiri, kurang percaya diri dan kurang matang secara sosial. Ada pula orang tua yang mendidik anaknya dengan pola asuh demokratis. Dampak pola asuh demokratis terhadap sikap demokratis, yaitu anak menjadi mandiri, bisa mengontrol diri, mempunyai hubungan baik dengan teman, mampu menghadapi stres, mempunyai minat terhadap hal-hal baru dan koperatif terhadap orang lain (Baumrind, 2004: 38). (Kutipan dari sebuah buku pola asuh)

Ada juga orang tua yang mendidik anaknya dengan pola asuh otoriter yaitu pola asuh yang ditandai dengan cara mengasuh anak-anak dengan aturan yang ketat, seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi, anak jarang diajak berkomunikasi dan diajak ngobrol, bercerita, bertukar pikiran dengan orang tua. Orang tua malah menganggap bahwa semua sikap yang dilakukan itu sudah benar sehingga tidak perlu minta pertimbangan anak atas semua keputusan yang menyangkut permasalahan anak-anaknya.

> Pola asuh yang bersifat otoriter ini juga ditandai dengan hukuman-hukuman yang dilakukan dengan keras, anak juga diatur dengan berbagai macam aturan yang membatasi perlakuannya. Perlakuan seperti ini sangat ketat dan bahkan masih tetap diberlakukan sampai anak tersebut menginjak dewasa. Orang tua hendaknya tidak memperlakukan anak secara otoriter atau perlakuan yang keras karena akan mengakibatkan perkembangan pribadi atau akhlak anak yang tidak baik. Dampak pola asuh otoriter terhadap sikap demokratis, yaitu anak akan menjadi penakut, pendiam, tertutup, tidak berinisiatif, gemar menentang, cemas dan menarik diri (Baumrind, 2004: 39).

Orang tua maupun keluarga mempunyai peranan yang sangat besar dalam pendidikan, terutama dalam membimbing anak dengan terarah terhadap pembentukan dan pengembangan konsep dirinya. Dari pernyataan yang berkaitan dengan pola asuh dalam keluarga di atas, terlihat bahwa konsep diri seseorang dibentuk oleh lingkungan sekitarnya, diantaranya adalah lingkungan keluarga

Dipindai dengan CamScanner

yang didalamnya ada pola asuh orang tua terhadap anak yang akan memberikan pesan berupa dorongan, sehingga penerimaan pesan belajar untuk menghargai dirinya dengan lingkungannya yang akan membentuk suatu kepribadian yang baik.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada siswa SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, peneliti menemukan bahwa banyak siswa kelas VII yang kurang bersikap demokratis pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti tidak menghargai pendapat orang lain pada saat diskusi, tidak mendengarkan orang lain yang sedang berbicara, sibuk berbicara dengan teman sebangku ketika sedang diskusi, tidak mengerjakan tugas kelompok dan mengganggu orang lain serta kesadaran dalam mengumpulkan tugas masih sangat rendah karena masih perlu diingatkan oleh guru. Sedangkan observasi awal yang peneliti lakukan pada orang tua siswa dengan memberikan angket pada orang tua siswa, terdapat berbagai macam perbedaan jawaban antara orang tua dan siswa, seperti ketika orang tua menjawab diangket, jawaban tersebut berbeda ketika peneliti membandingkan jawaban orang tua dan siswa sehingga peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh antara pola asuh orang tua dengan sikap demokratis siswa dan juga terdapat bermacam-macam pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, diantaranya pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan juga pola asuh permisif. Hal tersebut sangat mempengaruhi siswa dalam berprilaku dan bertindak di kehidupan sehari-hari. Dilihat dari hal tersebut peranan keluarga sangat mendominasi dalam proses penentuan sikap siswa di dalam bertindak baik itu di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat dimana ia berada.

Adapun dari lembar studi pendahuluan di dapatkan bahwa sikap demokratis siswa kelas VII rendah di banding siswa kelas VIII dan IX sikap demokratisnya tinggi. Berikut Indikator dan Deskriptor di dalam lembar observasi kelas VII sampai kelas IX, yaitu:

1. Kedisiplinan Siswa
   Yang terdiri dari hadir tepat waktu, membawa buku pelajaran pada saat pelajaran berlangsung dan mengerjakan tugas dari guru. Dari lembar observasi dilihat kelas VII kebanyakan tidak ada deskriptor yang tampak dan 1 deskriptor yang tampak. Sedangkan kelas VIII dan IX kebanyakan 2 dan 3 deskriptor yang tampak.

Dipindai dengan CamScanner

2. Bersifat Terbuka
   Yang terdiri dari menghargai pendapat orang lain dan menerima pendapat dan kritikan orang lain. Dari lembar observasi di lihat kelas VII kebanyakan tidak ada deskriptor yang tampak dan 1 deskriptor yang tampak. Sedangkan kelas VIII dan IX kebanyakan 2 dan 3 deskriptor yang tampak.
3. Kemampuan Siswa Untuk Bertanya
   Yang terdiri dari bertanya kepada guru bila ada materi yang kurang jelas dan mengajukan pertanyaan saat diskusi berlangsung. Dari lembar observasi di lihat kelas VII kebanyakan tidak ada deskriptor yang tampak dan 1 deskriptor yang tampak. Sedangkan kelas VIII dan IX kebanyakan 2 dan 3 deskriptor yang tampak.
4. Kemampuan Siswa Mengemukakan Pendapat
   Yang terdiri dari mengemukakan pendapat saat diskusi, menjawab pertanyaan teman ketika teman bertanya dan menjawab pertanyaan guru ketika guru bertanaya. Dari lembar observasi dilihat kelas VII kebanyakan tidak ada deskriptor yang tampak dan 1 deskriptor yang tampak. Sedangkan kelas VIII dan IX kebanyakan 2 dan 3 deskriptor yang tampak.

Berikut hasil lembar studi pendahuluan melalui observasi siswa SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, untuk lebih jelasnya lihat tabel 1 berikut ini :

Tabel 1.1 : Hasil Studi Pendahuluan

No	Kelas	Persentase	Keterangan
1	VII.1	38.16%	Sikap Demokratis Rendah
2	VII.2	39.73%	Sikap Demokratis Rendah
3	VII.3	33.92%	Sikap Demokratis Rendah
4	VII.4	39.06%	Sikap Demokratis Rendah
5	VII.5	37.5%	Sikap Demokratis Rendah
6	VIII.1	71.42%	Sikap Demokratis Tinggi
7	VIII.2	65.84%	Sikap Demokratis Tinggi
8	VIII.3	63.39%	Sikap Demokratis Tinggi
9	VIII.4	60.93%	Sikap Demokratis Tinggi
10	IX.1	64.73%	Sikap Demokratis Tinggi
11	IX.2	75.89%	Sikap Demokratis Tinggi
12	IX.3	72.54%	Sikap Demokratis Tinggi
13	IX.4	65.84%	Sikap Demokratis Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa kelas VII.1 sampai kelas VII.5 memiliki sikap demokratis rendah dengan persentase 38%-39%. Sedangkan kelas VIII sampai kelas IX memiliki sikap demokratis tinggi dengan persentase 60%-77%. Dengan idikator kedisiplinan siswa, sikap terbuka, kemampuan siswa untuk

Dipindai dengan CamScanner

bertanya dan kemampuan siswa mengemukakan pendapat. Dari uraian hasil studi pendahuluan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa kelas VII memiliki sikap demokratis rendah sedangkan kelas VIII dan IX memiliki sikap demokratis tinggi. Dilihat dari hal tersebut peranan keluarga sangat mendominasi dalam proses penentuan sikap siswa di dalam bertindak baik itu di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat dimana ia berada.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Demokratis Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan".**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah "apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap demokratis siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan?".

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap demokratis siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

1.4 Manfaat

Secara umum penelitian ini diharapkan berguna secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis berupa konsep-konsep baru mengenai lingkup pola asuh orang tua, untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang pola asuh orang tua dalam mengembangkan sikap demokratis siswa, serta diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pengembangan sikap demokratis siswa dan sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis pola asuh orang tua dalam mengembangkan sikap demokratis siswa.

Dipindai dengan CamScanner

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Orang tua

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi para orang tua untuk mendapatkan pengetahuan mengenai pola asuh yang sesuai pada anak. Sehingga orang tua menyadari bahwa pola asuh yang bai akan berpengaruh terhahap sikap demokratis anak. Di samping itu diharapkan orang tua menyadari posisi anak dalam keluarga yang senantiasa membutuhkan bimbingan.

2. Siswa

Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai sikap demokratis siswa yang kaitannya terhadap pola asuh orang tua yang baik kepada siswa.

3. Pihak sekolah

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pola asuh orang tua itu dapat mempengaruhi sikap demokratis siswa . Selain itu pihak sekolah menyadari sikap demokratis yang dimiliki siswa bukan hanya dipengaruhi oleh guru, teman tetapi pola asuh orang tua yang baik juga dapat berpengaruh terhadap sikap demokratis siswa.

4. Peneliti

Untuk peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh pola asuh orang tua terhadap pengembangan sikap demokratis siswa dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis.

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi. (2007). *Pengertian Sikap Menurut Para Ahli.* Jakarta : Balai Pustaka

Arikunto, S. (2005).*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2010).*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Atmasasmita. (1984). *Kenakalan Siswa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Baumrind, (2005). *Pola Asuh Orang Tua di dalam Keluarga.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Budimansyah (2002). *Pengertian Sikap Demokratis Menurut Para Ahli*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Conny R. Semiawan (1998). *Kelebihan dan Kekurangan Pola Asuh.* PT Bumi Aksara.

Dardjat, Zakiah dan Willis (1994). *Pola Asuh Orang Tua,* Bandung : CV.Alfabeta

Departemen Pendidikan Nasional.(2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Logan dan Duval. (2001). *Pengertian Tentang Keluarga.* Bandung : Alfabeta

Euis Nuryani, 2012, Universitas Pendidikan Indonesia https://repository.upi.edu Diakses pada tanggal 19 februari 2016 pukul 20:30 WIB

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2003). Jakarta: Balai Pustaka

Kanneth (2004). *Pengertian Sikap* .Bandung: Remaja Rosdakarya

Kartono, K. (1992). *Usaha Orang Tua Dalam Rangka Mendidik Anak Usia Sekolah*. Jakarta: Penerbit Rajawali.

Kusmiati (2004). *Peranan Pola Asuh Orang Tua,* Jakarta: PT Bumi Aksara

Masnur, 2009 https://google.com-pengaruh-pola-asuh-otoriter-terhadap-disiplin-anak Diakses pada tanggal 19 februari 2016 pukul 20.45 WIB

Maliha, dkk. (2004). *Ciri dan Sikap Demokratis Terhadap Orang Lain.* Jakarta : Penerbit Rajawali

Riduwan.(2010). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Dipindai dengan CamScanner

Shochib, M. (2000).*Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Soelaeman, M.I. (1994). *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: CV Alfabeta

Sofyan Willis dan Zakiah Daradjat (1994). *Pengertian dan Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Bumu Aksara.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Syaiful B.D (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta

Universitas Sriwijaya. 2015. *Pedoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah*. Inderalaya: Percetakan dan Penerbitan Universitas Sriwijaya.

Winataputra (2001). *Ciri Sikap dan Perilaku Demokratis*. Jakarta : Bumi Aksara

Wuryan Sri (2008). *Pengertian Sikap Demokratis Menurut Para Ahli*. Jakarta: Rineka Cipta

Yusuf (2004). *Indikator Pola Asuh*. Bandung : Alfabeta

Dipindai dengan CamScanner